



**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS POS
LAPORAN KEUANGAN PT. BPR X KOTO SINGKARAK
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR X KOTO SINGKARAK
Alamat : Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jr. Koto Baru Sumani Kec. X Koto Singkarak Nomor
Telepon : 081212127598
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp 8.158.277.219
Total Aset : Rp 37.724.598.556

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	114.489.650	183.190.250	68.700.600	60,01%
Penempatan pada Bank Lain	7.601.760.800	9.251.374.377	1.649.613.577	21,70%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	0	7.658.966	7.658.966	100,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	26.332.956.009	27.357.317.982	1.024.361.973	3,89%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	516.992.321	504.859.876	-12.132.445	-2,35%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	419.819.400	801.512.645	381.693.245	90,92%
Aset Tetap dan Inventaris	2.912.975.390	3.444.659.146	531.683.756	18,25%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.152.648.767	1.498.563.111	345.914.344	30,01%
Aset Lainnya	383.333.647	300.651.399	-82.682.248	-21,57%
TOTAL ASET	35.256.055.008	37.724.598.556	2.468.543.548	7,00%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 183.190.250, tumbuh sebesar Rp 68.700.600 atau 60,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 114.489.650 pada 31 Desember 2024.

Meningkatnya kas di PT. BPR X KOTO SINGKARAK sebesar 60,01% disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah, terutama tabungan dan deposito. peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan tabungan bajapauik dengan masing masing funding



2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.251.374.377, tumbuh sebesar Rp 1.649.613.577 atau 21,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 7.601.760.800 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan likuiditas BPR, sehingga lebih banyak dana ditempatkan di bank lain untuk mendapatkan bunga.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/ PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 7.658.966, tumbuh sebesar Rp 7.658.966 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 0 pada 31 Desember 2024.

karna adanya simpanan dibank lain yang melebihi 2 M.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 27.357.317.982, tumbuh sebesar Rp 1.024.361.973 atau 3,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 26.332.956.009 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 504.859.876, turun sebesar -Rp 12.132.445 atau -2,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 516.992.321 pada 31 Desember 2024.

6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 801.512.645, tumbuh sebesar Rp 381.693.245 atau 90,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 419.819.400 pada 31 Desember 2024.

dikarenakan adanya penerapan SAK EP di awal tahun Januari 2025

7. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di P. TBPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.444.659.146, tumbuh sebesar Rp 531.683.756 atau 18,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.912.975.390 pada 31 Desember 2024.

8. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.498.563.111, tumbuh sebesar Rp 345.914.344 atau 30,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.152.648.767 pada 31 Desember 2024.

karena adanya pembelian inventaris kantor berupa amobil dinas kantor

9. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 300.651.399, turun sebesar - Rp 82.682.248 atau -21,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 383.333.647 pada 31 Desember 2024.

dikarenakan adanya penerapan SAK EP di awal tahun Januari 2025



10. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp 37.724.598.556, tumbuh sebesar Rp 2.468.543.548 atau 7,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 35.256.055.008 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	43.965.753	75.416.962	31.451.209	71,54%
Tabungan	12.655.296.803	12.689.636.463	34.339.660	0,27%
Deposito	14.896.500.000	15.202.000.000	305.500.000	2,05%
Simpanan dari Bank Lain	0	1.500.000.000	1.500.000.000	100,00%
Liabilitas Lainnya	98.303.482	99.267.912	964.430	0,98%
TOTAL LIABILITAS	27.694.066.038	29.566.321.337	1.872.255.299	6,76%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 75.416.962, tumbuh sebesar Rp 31.451.209 atau 71,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 43.965.753 pada 31 Desember 2024.

karna Peningkatan kewajiban yang harus dibayar segera, seperti biaya pajak laba

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 12.689.636.463, tumbuh sebesar Rp 34.339.660 atau 0,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 12.655.296.803 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 15.202.000.000, tumbuh sebesar Rp 305.500.000 atau 2,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 14.896.500.000 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.500.000.000, tumbuh sebesar Rp 1.500.000.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 0 pada 31 Desember 2024.

kebutuhan likuiditas atau strategi pendanaan BPR. BPR mengambil simpanan dari bank lain untuk memenuhi kebutuhan dana operasional atau meningkatkan likuiditas.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 99.267.912, tumbuh sebesar Rp 964.430 atau 0,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 98.303.482 pada 31 Desember 2024.



6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 29.566.321.337, tumbuh sebesar Rp 1.872.255.299 atau 6,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 27.694.066.038 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	2.192.400.000	2.192.400.000	0	0,00%
Cadangan Umum	990.175.329	1.025.756.696	35.581.367	3,59%
Cadangan Tujuan	48.800.148	48.800.148	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	403.664.443	403.664.443	100,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	715.413.493	872.455.932	157.042.439	21,95%
TOTAL EKUITAS	7.561.988.970	8.158.277.219	596.288.249	7,89%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.000.000.000, tumbuh sebesar Rp. 0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 8.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.192.400.000, tumbuh sebesar Rp 0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.192.400.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.025.756.696, tumbuh sebesar Rp 35.581.367 atau 3,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 990.175.329 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 48.800.148, tumbuh sebesar Rp 0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 48.800.148 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun- Tahun Lalu di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 403.664.443, tumbuh sebesar Rp 403.664.443 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 0 pada 31 Desember 2024.

karna penerapan SAK EP di awal tahun 2025 jadi muncul selisih baki debet Kredit



6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 872.455.932, tumbuh sebesar Rp 157.042.439 atau 21,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 715.413.493 pada 31 Desember 2024. karna penerapan SAK EP di awal tahun.

7. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 8.158.277.219, tumbuh sebesar Rp 596.288.249 atau 7,89%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 7.561.988.970 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	334.109.793	189.188.313	-144.921.480	-43,38%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	3.847.906.931	4.835.839.378	987.932.447	25,67%
Pendapatan Provisi Kredit	364.099.917	333.538.383	-30.561.534	-8,39%
Pendapatan Lainnya	32.606.000	263.742.593	231.136.593	708,88%
Total Pendapatan Operasional	4.731.807.890	5.622.308.667	890.500.777	18,82%
Beban Bunga Kontraktual	1.041.992.582	947.248.691	-94.743.891	-9,09%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	137.272.511	281.957.242	144.684.731	105,40%
Beban Pemasaran	13.214.500	19.789.000	6.574.500	49,75%
Beban Administrasi dan Umum	2.779.772.909	3.214.633.225	434.860.316	15,64%
Beban Lainnya	71.726.716	150.011.605	78.284.889	109,14%
Total Beban Operasional	4.043.979.218	4.613.639.763	569.660.545	14,09%
Laba (Rugi) Operasional	687.828.672	1.008.668.904	320.840.232	46,65%
Total Pendapatan Non Operasional	124.928.248	3.300.099	-121.628.149	-97,36%
Total Beban Non Operasional	6.130.000	9.430.000	3.300.000	53,83%
Laba (Rugi) Non Operasional	118.798.248	-6.129.901	-124.928.149	-105,16%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	806.626.920	1.002.539.003	195.912.083	24,29%
Taksiran Pajak Penghasilan	91.213.427	130.083.071	38.869.644	42,61%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	715.413.493	872.455.932	157.042.439	21,95%



1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 189.188.313, turun sebesar Rp 144.921.480 atau -43,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 334.109.793 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Bunga Kontraktual ABA mengalami penurunan

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.835.839.378, tumbuh sebesar Rp 987.932.447 atau 25,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 3.847.906.931 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Bunga KYD megalami kenaikan hingga 25,67% yang diakibatkan oleh naiknya baki debet KYD dengan kualitas lancar.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp333.538.383, turun sebesar Rp -30.561.534 atau -8,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 364.099.917 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 263742.593, tumbuh sebesar Rp 231.136.593 atau 708,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 32.606.000 pada 31 Desember 2025.

-

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 5.622.308.667, naik sebesar Rp 890.500.777 atau 18,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 4.731.807.890 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 947.248.691 turun sebesar -Rp 94.743.891 atau -9,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 1.041.992.582 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 281.957.242, tumbuh sebesar Rp 144.684.731 atau 105,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 137.272.511 pada 31 Desember 2024.

Beban kerugian penurunan nilai mengalami peningkatan akibat peningkatan NPL di PT. BPR X Koto Singkarak

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 19.789.000, naik sebesar Rp 6.574.500 atau 49,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 13.214.500 pada 31 Desember 2024.

beban pemasaran naik sebesar Rp 6.574.500 atau 49,75%,



9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.214.633.225, naik sebesar Rp 434.860.316 atau 15,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 2.779.772.909 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 150.011.605, tumbuh sebesar Rp 78.284.889 atau 109,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 71.726.716 pada 31 Desember 2024.

beban lainnya tumbuh sebesar Rp 78.284.889 atau 109,14%

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR X Koto Singkarak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.613.639.763, tumbuh sebesar Rp 569.660.545 atau 14,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 4.043.979.218 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.008.668.904, tumbuh sebesar Rp 320.840.232 atau 46,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 687.828.672 pada 31 Desember 2024.

Laba (Rugi) operasional tumbuh sebesar Rp 320.840.232 atau 46,65%.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.300.099, turun sebesar - Rp 121.628.149 atau -97,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 124.928.248 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan non operasional mengalami penurunan karna adanya keuntungan penjualan aset tetap ditahun 2024.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.430.000, tumbuh sebesar Rp 3.300.000 atau 53,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.130.000 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan tersebut disebabkan adanya sangsi laporan oleh OJK.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp 6.129.901, turun sebesar -Rp 124.928.149 atau -105,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 118.798.248 pada 31 Desember 2024.

Turunnya laba disebabkan adanya laba dari penjualan ATI di tahun 2024 sementara di tahun 2025 tidak ada.

16. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.300.099, turun sebesar - Rp 121.628.149 atau -97,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 124.928.248 pada 31 Desember 2024.

Turunnya pendapatan non operasional ditahun 2025 karena tidak adanya penjualan ATI sementara di tahun 2024 ada.



17. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.430.000, tumbuh sebesar Rp 3.300.000 atau 53,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 6.130.000 pada 31 Desember 2024.

Beban non operasional mengalami peningkatan yang diakibatkan oleh penjualan sebagian aset tetap.

18. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp 6.129.901, turun sebesar -Rp 124.928.149 atau -105,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 118.798.248 pada 31 Desember 2024.

Karena tidak adanya penjualan ATI ditahun 2025.

19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.002.539.003, tumbuh sebesar Rp 195.912.083 atau 24,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 806.626.920 pada 31 Desember 2024.

Karena pertumbuhan kredit sehingga pendapatan bunga meningkat.

20. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 130.083.071, tumbuh sebesar Rp 38.869.644 atau 42,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 91.213.427 pada 31 Desember 2024.

Besarnya laba otomaris pajak naik

21. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 872.455.932, tumbuh sebesar Rp 157.042.439 atau 21,95%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 715.413.493 pada 31 Desember 2024.

Adanya kenaikan pendapatan dari tahun lalu.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	29.911.718	25.143.906	-4.767.812	-15,94%
Aset Produktif yang dihapusbuku	354.265.572	768.039.789	413.774.217	116,80%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	354.261.575	352.111.575	-2.150.000	-0,61%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.997	415.928.214	415.924.217	10.405.909,86%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 25.143.906, turun sebesar - Rp 4.767.812 atau -15,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 29.911.718 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 768.039.789, tumbuh sebesar Rp 413.774.217 atau 116,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 354.265.572 pada 31 Desember 2024.

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 768.039.789, tumbuh sebesar Rp 413.774.217 atau 116,80%,

3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 352.111.575, turun sebesar - Rp 2.150.000 atau -0,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 354.261.575 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 415.928.214, tumbuh sebesar Rp 415.924.217 atau 10,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp 3.997 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 415.928.214, tumbuh sebesar Rp 415.924.217 atau 10,40%,



4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal	38,71%	41,36%	2,65%	6,85%
Minimum (KPMM)	38,71%	41,36%	2,65%	6,85%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	105,02%	5,02%	5,02%
Non Performing Loan (NPL) Neto	1,33%	1,08%	-0,25%	-18,80%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,41%	3,34%	0,93%	38,59%
Return on Assets (ROA)	2,28%	2,97%	0,69%	30,26%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,46%	82,06%	-3,40%	-3,98%
Net Interest Margin (NIM)	10,29%	13,66%	3,37%	32,75%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,58%	98,08%	2,50%	2,62%
Cash Ratio (CR)	12,74%	27,27%	14,53%	114,05%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 41,36%, tumbuh sebesar 2,65% atau 6,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 38,71% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 105,02%, tumbuh sebesar 5,02% atau 5,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,08%, turun sebesar -0,25% atau -18,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 1,33% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,34%, tumbuh sebesar 0,93% atau 38,59%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,41% pada 31 Desember 2024.

karena meningkatnya kredit bermasalah.



5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,97%, tumbuh sebesar 0,69% atau 30,26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,28% pada 31 Desember 2024.

Karena peningkatan pendapatan bunga dari kredit atau penempatan dana

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 82,06%, turun sebesar -3,40% atau -3,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 85,46% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 13,66%, tumbuh sebesar 3,37% atau 32,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 10,29% pada 31 Desember 2024.

Karena peningkatan pendapatan bunga dari kredit.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 98,08%, tumbuh sebesar 2,50% atau 2,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 95,58% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR X KOTO SINGKARAK posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 27,27%, tumbuh sebesar 14,53% atau 114,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,74% pada 31 Desember 2024.

-

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Kinerja PT. BPR X KOTO SINGKARAK tahun 2025 menunjukkan beberapa hal menarik:

Profitabilitas meningkat: Laba tahun berjalan naik 21,95% menjadi Rp 872.455.932, didukung oleh peningkatan pendapatan bunga dan efisiensi operasional. ROA juga meningkat menjadi 2,97%, menunjukkan BPR lebih efektif mengelola aset. Risiko kredit meningkat : NPL Gross naik menjadi 3,34% hal ini dikarenakan ada beberapa nasabah kredit yang mengalami kesulitan atau usaha yang menurun sehingga berpengaruh terhadap pembayaran kewajiban setiap bulannya dan hal ini sudah menjadi prioritas penyelesaian oleh direksi. CKPN Kredit yang Diberikan juga meningkat, Likuiditas terjaga : Simpanan dari bank lain naik Rp1.500.000.000 membantu BPR memenuhi kebutuhan likuiditas terutama di bulan ramadhan untuk menghadapi hari raya. Efisiensi operasional : NIM sebesar 13,66% menunjukkan BPR memiliki kemampuan baik dalam mengelola pendapatan bunga. Pertumbuhan aset: Aset tetap dan inventaris tumbuh, tapi perlu diwaspadai peningkatan akumulasi penyusutan. BPR menunjukkan kinerja yang cukup baik, tapi perlu waspada terhadap peningkatan risiko kredit dan mengelola kualitas aset.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
X KOTO SINGKARAK**

Kantor Pusat :

*Jln Lintas Solok –Singkarak KM 13 Jrg Koto Baru Sumani
Kecamatan X Koto Singkarak*

Kantor Cabang :

*Jl. Bypass Solok Padang Km. 1 Nag. Salayo
Kecamatan Kubung*

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

SUMANI, 28 April 2026

PT. BPR X KOTO SINGKARAK

JUSWARNI, SE
DIREKTUR UTAMA

ELVA SISWARI, STP
DIREKTUR



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT. BPR X KOTO SINGKARAK
Alamat : Jl. Lintas Solok-Singkarak KM 13 Jr Koto Baru Sumani Kec. X Koto Singkarak
Nomor Telepon : 081212127598
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp 8.158.277.219
Total Aset : Rp 37.724.598.556

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati- hatian Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		13	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, pengelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, pengelembungan pencatatan dll), yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.AP.P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berjalan dengan nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR indikator BPR/S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, dinilai nilai 1 (memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1	
No	Indikator	Penilaian	Keterangan
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dinilai nilai 1 (memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus/ PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus/ PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, BPR tergolong nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		5	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		37
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
X KOTO SINGKARAK**

Kantor Pusat :
Jln Lintas Solok –Singkarak KM 13 Jrg Koto Baru Sumani
Kecamatan X Koto Singkarak

Kantor Cabang :
Jl. Bypass Solok Padang Km. 1 Nag. Salayo
Kecamatan Kubung

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

SUMANI, 27 April 2026

PT. BPR X KOTO SINGKARAK

JUSWARNI, SE
DIREKTUR UTAMA

ELVA SISWARI, STP
DIREKTUR



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		37
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

SUMANI, 27 April 2026

PT. BPR X KOTO SINGKARAK

JUSWARNI, SE
DIREKTUR UTAMA

ELVA SISWARI, STP
DIREKTUR



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

X KOTO SINGKARAK

Kantor Pusat :

Jln Lintas Solok –Singkarak KM 13 Jrg Koto Baru Sumani

Kecamatan X Koto Singkarak

Kantor Cabang :

Jl. Bypass Solok Padang Km. 1 Nag. Salayo

Kecamatan Kubung
